GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS BEBAS DI SMAN 1 SUNGAI RAYA

MERANDA ANGELYCA ADELYA
I1031211064

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS BEBAS DI SMAN 1 SUNGAI RAYA

MERANDA ANGELYCA ADELYA
I1031211064

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

SKRIPSI

Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Bebas
Di SMAN 1 Sungai Raya
Oleh
Meranda Angelyca Adelya

NIM I1031211064

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Srudi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 21 Maret 2025
Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Yoga Pramana, S.Kep., M.Kep	Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIP. 198801162019031012	NIDN. 0010028304
Penguji I	**Penguji II**
Yuyun Tafwidhah SKM., M.Kep	Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep
NIP. 198212142005012011	NIDN. 0031088508

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal	**: 21 Maret 2025**
No. SK Dekan FK	**: 2604/UN22.9/TD.06/2025**
Tanggal	**: 20 Maret 2025**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meranda Angelyca Adelya

NIM : I1031211064

Program Studi : Keperawatan

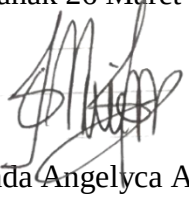
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Bebas Di Sman 1 Sungai Raya"** adalah murni hasil karya saya sendiri untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing. Dalam skripsi ini apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Penelitian ini telah lolos kaji etik oleh komite etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dengan kode : 16908/UN22.9/PT.01.04/2024

Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak 26 Maret 2025



Meranda Angelyca Adelya

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS BEBAS DI SMAN 1 SUNGAI RAYA

Skripsi, 21 Maret 2025
Meranda Angelyca Adelya
XVII + 80 Halaman + 8 Tabel + 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai pengaruh sosial, termasuk pergaulan bebas dan seks bebas. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko perilaku seksual yang tidak aman yang dapat menyebabkan kehamilan tidak diinginkan, penyakit menular seksual, aborsi, pernikahan dini. serta dapat menyebabkan putus sekolah bagi remaja dan mempengaruhi masa depan remaja tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas guna menentukan strategi edukasi yang lebih efektif.
Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas di SMAN 1 Sungai Raya.
Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 180 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik s*tratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai seks bebas (87,8%), sementara 12,2% memiliki pengetahuan kurang, dan hanya 0,6% yang memiliki pengetahuan baik. Sumber informasi utama bagi remaja tentang seks bebas adalah internet (71,7%), diikuti oleh sekolah (11,7%) dan teman sebaya (7,2%).
Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di SMAN 1 Sungai Raya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih efektif dari sekolah, keluarga, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Remaja, Seks Bebas, Tingkat Pengetahuan.

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENTS ABOUT FREE SEX IN SMAN 1 SUNGAI RAYA

Thesis, 21 March 2025
Meranda Angelyca Adelya
XVII + 80 Pages + 8 Tables + 12 Attachments

ABSTRACT

Background : *Adolescents are an age group that is vulnerable to various social influences, including promiscuity and free sex. Lack of knowledge about reproductive health can increase the risk of unsafe sexual behavior that can lead to unwanted pregnancies, sexually transmitted diseases, abortion, and early marriage, and can lead to dropping out of school for adolescents and affect their future. Therefore, it is important to understand the level of knowledge of adolescents about casual sex to determine more effective educational strategies.*
Purpose : *This study aims to determine the level of knowledge of adolescents about free sex at SMAN 1 Sungai Raya.*
Method : *This study employed a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. The sample consisted of 180 grade XI students selected through a stratified random sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had previously been tested for validity and reliability.*
Result : *The results revealed that most respondents had an adequate level of knowledge about free sex, with 87.8% being well-informed. In contrast, 12.2% had insufficient knowledge, and only 0.6% demonstrated good knowledge. The primary source of information for adolescents regarding free sex is the internet, cited by 71.7% of respondents, followed by school at 11.7% and peers at 7.2%.*
Conclusion : *It can be concluded that most adolescents at SMAN 1 Sungai Raya possess only a sufficient level of knowledge regarding reproductive health. Therefore, it is essential for schools, families, and healthcare providers to implement more effective educational strategies to enhance adolescents' understanding of this important topic.*

Keywords : *Adolescents, Free Sex, Level of Knowledge*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullilahirabbil'alamiinn, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho, hidayah, petunjuk dan karunia-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Bebas Di SMAN 1 Sungai Raya".

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya yaitu Bapak Djoemail dan Ibu Rita Andari atas doa, dukungan moral dan material serta cinta dan kasihnya. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. dr. Ita Armayati, M. Pd.Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. Ibu Titan Ligita, S.Kep., MN., Ph.D selaku wakil Dekan 3 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Bagian Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan sebagai pembimbing akademik.
5. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep selaku Koordinator Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

6. Yoga Pramana S.Kep., M.Or selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Ns. Faisal Kholid Fahdi S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
8. Ibu Yuyun Tafwidhah SKM., M.Kep selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
9. Ns. M.Ali Maulana, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
11. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 (Anpec)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dari penulis. Penulis berharap agar proposal ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, memberikan manfaat serta dapat diimplikasikan bagi semua pihak.

Wassasalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pontianak, 21 Maret 2025

Meranda Angelyca Adelya

NIM. I1031211064

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xi
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumasan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.3.1. Tujuan Umum Penelitian 6
1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Kajian Pustaka 9
2.1.1 Remaja 9
2.1.2 Aspek Perkembangan Remaja 11
2.2. Seks Bebas 15
2.2.1. Pengertian Seks Bebas 15
2.2.2. Bentuk-Bentuk Seks Bebas 16
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seks Bebas 16
2.2.4. Dampak Seks Bebas 17
2.3. Pengetahuan 19
2.4. Konsep Teori 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23
3.1. Desain Penelitian 23
3.2. Populasi, Simple, dan Setting Penelitian 24
3.2.1. Populasi 24

3.2.2. Sampel 24
3.2.3. Setting Penelitian 27
3.3. Kerangka Konsep 28
3.4. Variabel Penelitian 28
3.5. Definisi Operasional 29
3.6. Instrumen Penelitian 30
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas 32
3.7.1. Uji Validitas 32
3.7.2. Uji Realibilitas 32
3.8. Proses Pengumpulan Data 33
3.8.1. Tahap persiapan 33
3.8.2. Tahapan pelaksanaan 33
3.9. Prosedur Pengolahan Data 34
3.9.1. Editing 34
3.9.2. Coding 35
3.9.3. Entry Data 35
3.9.4. Cleaning 35
3.10. Analisa Data 35
3.11. Etika Penelitian 36
3.11.1. Kebebasan (*Autonomy*) 36
3.11.2. Kerahasiaan (*Privacy*) 37
3.11.3. Perlindungan dari ketidaknyaman (*Nonmaleficience*) 37
3.11.4. Adil (*Justice*) 37
3.11.5. Bermanfaat (*Benefience*) 38
BAB IV HASIL PENELITIAN 39
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 39
4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 39
4.3 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi 40
4.4 Hasil Tingkat Pengetahuan Responden 40

BAB V PEMBAHASAN 41
5.1. Pembahasan Hasil Penelitian 41
5.1.1. Karakteristik responden berdasarkan usia 41
5.1.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 42
5.1.3. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi..... 44
5.1.4. Tingkat Pengetahuan Remaja SMA Negeri 1 Sungai Raya Tentang Seks Bebas..... 47
5.2. Keterbatasan Penelitian..... 53
5.3. Implikasi Penelitian..... 53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 55
6.1. Kesimpulan..... 55
6.2. Saran..... 55
6.2.1. Bagi Remaja..... 55
6.2.2. Bagi sekolah..... 56
6.2.3. Bagi Peneliti..... 56
DAFTAR PUSTAKA..... 58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Konsep Teori..... 22

Bagan 3.2 Kerangka Konsep..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *Proportionate Stratified Random Sampling*..... 26

Tabel 3.3 Definisi Operasional 29

Tabel 3.4 Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas..... 31

Tabel 3.5 *Coding*..... 34

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 37

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin 37

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi 38

Tabel 4.4 Hasil Tingkat Pengetahuan Responden..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian 63
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*) 65
Lampiran 3. Lembar Kuesioner 66
Lampiran 4. Surat Balasan Studi Pendahuluan 69
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian 70
Lampiran 6. Kaji Etik Penelitian 71
Lampiran 7. Pengolaan Data Excel 72
Lampiran 8. Analisa Data 78
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian 81
Lampiran 10. Kemajuan Bimbingan Usulan Penelitian 82
Lampiran 11. Leaflet Penelitian 84
Lampiran 12. Izin Kuesioner 85

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	:	*Acquired Immunodeficiency Syndrome*
BKKBN	:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
HIV	:	*Human Immunodeficiency Viruses*
KPAI	:	Komisi Perlindungan Anak Indonesia
PMS	:	Penyakit Menular Seksual
SDKI	:	Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UNICEF	:	*United Nations International Children's* Emergency Fund
WHO	:	*World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa remaja adalah penduduk dari usia antara 10-19 tahun. Remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang mengalami suatu fase penting dalam periode pematangan organ reproduksi manusia ditandai dengan perubahan fisik yang cepat tetapi tidak seimbang pada perubahan kejiwaan/mental remaja. Perubahan lainnya dapat berhubungan dengan perkembangan psikososial, seperti perubahan pada hubungan dengan orang tua, rencana masa depan, munculnya perilaku negatif atau kenakalan remaja seperti penyimpangan aktivitas seksualitas, penyalahgunaan penggunaan internet dan media sosial , dan akses terhadap konten pornografi (Siregar et al., 2020).

Selain itu terdapat beberapa perubahan dan perkembangan yang terjadi saat periode remaja ini. Menurut Suryana (2022) menyebutkan bahwa dalam usia remaja ini merupakan periode dimana banyak yang mengalami perubahan fisik dan perubahan psikologis, dimana dalam perubahan fisik terjadi pertumbuhan pada seluruh bagian tubuh, baik itu perubahan tinggi badan, berat badan, proporsi tubuh serta perkembangan fungsi seksual. Perubahan fisik yang pesat

dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja karena timbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi. Di masyarakat saat ini sering terjadi beberapa masalah kesehatan yang berkaitan dengan remaja yaitu masalah kesehatan reproduksi, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku seks bebas. (Kurniawan et al., 2022).

Seks bebas merupakan kegiatan hubungan seksual yang dilakukan tanpa pernikahan dan cenderung melibatkan banyak pasangan. Seks bebas timbul karena adanya keinginan seksual yang kuat. Faktor yang mempengaruhi remaja melakukan seks bebas ialah rasa ingin tahu yang besar pada remaja untuk mencoba segala hal baru. Dampak seks bebas ini dapat mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan dan penyebaran penyakit seksual. Infeksi penyakit menular seksual dapat mengakibatkan kemandulan, nyeri kronis, dan meningkatkan risiko terkena PMS, HIV, dan AIDS (Marzuki & NST, 2021).

World Health Organization (WHO) tahun 2019 menyatakan sekitar 12 juta remaja perempuan usia 15-19 tahun melahirkan setiap tahun, kebanyakan terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Komnas Perlindungan Anak (KPAI) dan Kementrian Kesehatan, menurut hasil survei di dapatkan data 62,7% remaja yang pernah melakukan seks bebas (Marzuki & NST, 2021). Di Indonesia, jumlah remaja yang berusia 10-24 tahun mencapai 65 juta orang atau 30% dari total penduduk, dan sebanyak 15-20% remaja usia sekolah di Indonesia sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah (Andriani et al.,

2022). Berdasarkan penelitian dari Fransiska O Puteri pada tahun 2022 bahwa di Indonesia, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan seksual pranikah dan sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun (Puteri, 2022).

Terjadinya kegiatan seks bebas dikalangan remaja ini menyebabkan kehamilan dini. Berdasarkan data dari UNICEF tahun 2022, bahwa rata-rata 13% dari remaja perempuan dan wanita muda telah melahirkan dengan umur dibawah 18 tahun. Presentase ini ditemukan dari berbagai faktor termasuk daerah, negara dan lokasi didalam negara (kota atau pedesaan) serta tingkat pengetahuan yang dimiliki pada remaja perempuan hingga wanita muda. Pada Survei Demokrasi Kesehatan Indonesia (SDKI) mencatat bahwa angka kehamilan remaja perempuan usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat prevalensi kehamilan remaja tahun 2020 adalah 17,4% dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 27,4%, peningkatan juga terjadi pada tahun 2022 menjadi 29% (Harahap et al., 2023). Di Kalimantan Barat sendiri sebanyak usia 15-19 tahun remaja yang sudah pernah melahirkan dan yang sedang mengandung anak pertama sebesar 9,5% dengan rincian 7,0% sudah pernah melahirkan dan 2,5% sedang mengandung anak pertama (Limoy et al., 2023). Menurut Nurhafni (2022), dari 405 kehamilan yang tidak direncanakan, 95% nya dilakukan oleh remaja usia 15-25 tahun. WHO memperkirakan 3 juta aborsi

per tahun terjadi yang menyebabkan kematian ibu dikarenakan kehamilan remaja yang tidak direncanakan. Angka kejadian aborsi di Indonesia mencapai 2,5 juta kasus, 1,5 juta diantaranya dilakukan oleh remaja (Harahap et al., 2023).

Hasil data WHO (2022) terdapat 39 juta orang orang hidup terkena HIV dengan 37,5 juta yang merupakan remaja dari umur 15 tahun hingga dewasa dan 1,2 juta yang merupakan angka infeksi baru terkena HIV pada remaja hingga orang dewasa. Adapun data dari UNAIDS 2022 bahwa kasus hiv pada remaja (>15 tahun) di Indonesia terdapat 520.000 yang terkena HIV (Unaids, 2022). Berdasarkan data Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pontianak, hingga Desember 2023, terdapat 2125 individu yang terdata sebagai penderita HIV di Kota Pontianak (Layli, 2023). Pada tahun 2020, insiden kasus HIV-AIDS pada kelompok >15 tahun di Kubu Raya meningkat sebesar 1,10% dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,70% (Dinkes Kubu Raya, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari apa yang diketahui setelah melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu. Tingginya tingkat pengetahuan berdampak pada proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Seseorang dengan tingkat pengetahuanya yang tinggi dalam suatu hal, cenderung mudah menerima perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung kesulitan menerima perilaku baru dengan baik (Pemayun et al., 2019).

Remaja dengan pengetahuan relatif rendah mempunyai peluang lebih tinggi berperilaku seksual dibandingkan dengan pengetahuan relatif rendah. Pengetahuan remaja mengenai dampak seks bebas masih sangat rendah hal ini dibuktikan dengan 50% remaja mengalami penyakit HIV/AIDS dan 60% remaja mengakui telah melakukan hubungan seks (Rahima & Hasgimianti, 2020). Berdasarkan dari penelitian Santy (2020) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku remaja mengenai seks. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi, bentuk-bentuk dari seks bebas dan dampaknya cenderung untuk menolak perbuatan seks bebas.

Studi penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 di SMAN Negeri 1 Sungai Raya bahwa siswa kelas XI terdiri atas 280 siswa. Menurut latar belakang hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah, bahwa pernah terjadi kasus oleh siswa kelas XI terkait pergaulan bebas salah satunya seks bebas yaitu 1 siswa yang hamil diluar nikah harus dikeluarkan dari sekolah. Adapun masih ada 1 siswa kelas XI yang lain yang melakukan hal yang sama dan masih belum diketahui identitas nya hingga saat ini. Dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja mengenai Seks Bebas di SMAN 1 Sungai Raya”.

1.2.Rumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas pada siswa di SMA 1 Sungai Raya?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja mengenai seks bebas pada siswa di SMA 1 Sungai Raya.

1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik tingkat pengetahuan remaja pada siswa di SMA 1 Sungai Raya mengenai seks bebas
2. Menganalisis seberapa jauh pengetahuan remaja mengenai seks bebas pada siswa di SMA 1 Sungai Raya.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

   Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan seksual pada siswa dengan mengetahui tingkat

pengetahuan dan pemahaman siswa, memahami pola dan perilaku seksual remaja dan pencegahannya.

2. Aspek Praktis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Peneliti

a) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang psikologi, sosiologi, atau pendidikan kesehatan mengenai bagaimana remaja memahami dan merespons isu seks bebas.

b. Sekolah

a) Meningkatkan kesadaran di kalangan staf pengajar dan administrasi mengenai pentingnya pendidikan seks yang efektif agar mendorong lebih banyak dukungan untuk inisiatif pendidikan seks di sekolah.

b) Memberikan data yang berguna untuk menyusun atau memperbarui kebijakan sekolah mengenai pendidikan seks, termasuk panduan untuk diskusi kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan dukungan kesehatan.

c. Orang tua

a) Orang tua dapat memperoleh wawasan tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman anak-anak mereka mengenai seks bebas yang membantu mereka memahami apa yang sudah diketahui anak-anak mereka.

b) Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi orang tua tentang cara berkomunikasi dengan anak-anak mereka mengenai seksualitas. Ini bisa mencakup informasi tentang topik yang relevan dan cara menyampaikannya dengan sensitif dan efektif.